



## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN

### *FACTORS RELATED TO THE COMPLETENESS OF DOCUMENTING NURSING CARE*

Stenny Rolandy Elias\*<sup>1</sup>, Freddy Welly Wagey<sup>1,2</sup>, Suryadi Nicolaas Napoleon Tatura<sup>1,3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup>Bagian/KSM Obstetri dan Ginekologi FK Unsrat/RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

<sup>3</sup>Pediatric and Infectionus and Tropical Disease Division, Departement of pediatrics, Faculty of Medicine, Prof. Dr. R. D. Kandou General Hospital

#### ABSTRAK

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan suatu dokumen/catatan yang berisi tentang data pasien yang dilihat dari tingkat kesakitan, jenis, kualitas dan kuantitas dari layanan yang telah diberikan perawat dalam memberikan pelayanan serta dalam memenuhi kebutuhan pasien. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *cross sectional*, pemilihan sampel dengan *simple random sampling*. Penelitian bulan Desember 2020. Sampel 21 perawat dan 42 dokumen. Pengukuran kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan instrumen A Depkes. Pengumpulan data dengan cara observasi, checklist, dianalisa dengan *Chi-Square* untuk uji bivariat dan uji regresi logistik berganda untuk uji multivariat. Hasil Penelitian kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan terbanyak yaitu tidak lengkap berjumlah 34 dokumen (81%), dan terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai  $p=0.001$ , ada hubungan yang bermakna antara pengalaman kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai  $p=0.002$ , tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai  $p=0.098$ , serta variabel yang paling dominan yaitu variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,912. Sebaiknya dilakukan penambahan jumlah tenaga perawat dengan masa kerja >10 tahun di ruang Hemodialisis Melati RSUP Prof. Dr R.D.Kandou Manado sehingga perawat bisa melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan lengkap.

**Kata Kunci : Beban kerja; pengalaman kerja; tingkat pengetahuan; dokumen.**

#### ABSTRACT

*Documenting nursing care is a document / record that contains patient data that is seen from the level of pain, type, quality and quantity of services that have been provided by nurses in providing services and in meeting the needs of patients. The purpose of this study is to analyze factors related to the completeness of documenting nursing care. This research was conducted by cross sectional method, sample selection with simple random sampling. Research in December 2021. Sample of 21 nurses and 42 documents. Measurement of completeness of documenting nursing care using instrument A Ministry of Health. Data collection by observation, checklist, analysis with Chi-Square for bivariate test and multiple logistic regression test for multivariate test. The results of the study of the completeness of the documenting of nursing care is the most incomplete amounting to 34 documents (81%), and there is a meaningful*



*relationship between workload and complete documenting of nursing care with a value of  $p = 0.001$ , there is a meaningful relationship between work experience and the reliability of documenting nursing care with a value of  $p = 0.002$ , there is no relationship between the level of education with the completeness of documenting nursing care with a value of  $p = 0.098$ , and the most dominant variable is the variable work experience ( $X_2$ ) of 0.912. It should be done to increase the number of nurses with a working period of 10 years in the Hemodialysis room of Melati Prof. Dr R. D. Kandou General Hospital Manado so that nurses can do complete documentation of nursing care.*

**Keywords :** *Workload; work experience; level of knowledge; documents.*

## PENDAHULUAN

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan suatu dokumen/catatan yang berisi tentang data pasien yang dilihat dari tingkat kesakitan dan juga dilihat dari jenis, kualitas dan kuantitas dari layanan yang telah diberikan perawat dalam memberikan pelayanan serta dalam memenuhi kebutuhan pasien (Ali 2010).

Dokumentasi asuhan keperawatan adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan selaku profesi dan harus dipertanggungjawabkan secara etik dan hukum. Hal ini berkaitan erat dengan aspek manajerial dimana satu sisi melindungi klien sebagai penerima layanan dan melindungi perawat sebagai pemberi jasa pelayanan (Delaune & Ladner 2013) Dokumentasi keperawatan mempunyai pengaruh yang penting pada beberapa aspek yaitu aspek hukum, kualitas pelayanan, komunikasi, keuangan, pendidikan, penelitian dan akreditasi.

Pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan menurut (Delaune & Ladner 2013), adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan selaku profesi dan harus dipertanggungjawabkan secara etik dan hukum. Hal ini berkaitan erat dengan aspek manajerial dimana satu sisi melindungi klien sebagai penerima layanan dan melindungi perawat sebagai pemberi jasa pelayanan. Dokumentasi keperawatan mempunyai pengaruh yang penting pada beberapa aspek yaitu hukum, kualitas pelayanan, komunikasi, keuangan, pendidikan, penelitian, akreditasi.

*Menurut (Arini 2020), dalam penelitian hubungan beban kerja dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan*

*menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.*

Menurut (Endra Amalia 2017), dalam penelitian faktor-faktor kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Lubuk Sikaping mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman kerja dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Dalam penelitian faktor – faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian keperawatan (Noorkasiani, Gustina 2013) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan kelengkapan pendokumentasian keperawatan.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini berdasarkan penelitian observasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa Melati RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada bulan November 2020 hingga Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat dan dokumen yang ada di ruang Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, jumlah perawat 21 orang dan jumlah dokumen 42. Sampel penelitian ialah total populasi dalam hal ini seluruh perawat berjumlah 21 orang dan dokumen diambil 2 dokumen agar bisa dianalisis. Alat dan bahan yang digunakan adalah lembar check list.

## HASIL PENELITIAN

Sampel penelitian ialah total populasi dalam hal ini seluruh perawat berjumlah 21 orang dan dokumen diambil 2 dokumen. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian dalam bentuk tabulasi dan penjelasan.

**Tabel 1. Distribusi Data Berdasarkan Beban Kerja di ruang Hemodialisa Melati**

Beban Kerja	f	%
Ringan	8	19
Berat	34	81
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beban kerja terbanyak yaitu beban kerja berat berjumlah 34 perawat (81%).

**Tabel 2. Distribusi Data Berdasarkan Pengalaman Kerja di Ruang Hemodialisa**

Pengalaman Kerja	f	%
< 5 tahun	8	19.0
5-10 tahun	12	28.6
> 10 tahun	22	52.4
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengalaman kerja terbanyak yaitu >10 tahun berjumlah 22 perawat (52.4%).

**Tabel 3. Distribusi Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Ruang Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr.R. D. Kandou Manado**

Tingkat Pendidikan	f	%
D3	16	38.1
S1	26	61.9

**Tabel 5. Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan diruangan Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado**

Beban Kerja	Kelengkapan Pendokumentasian			p
	Tidak Lengkap	Lengkap	Total	
Berat	31	3	34	0.001
Cukup	0	0	0	
Ringan	3	5	8	
Total	34	8	42	

Jumlah	42	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terbanyak yaitu S1 berjumlah 26 perawat (61.9%).

**Tabel 4. Distribusi Data Berdasarkan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado**

Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	f	%
Lengkap	8	19
Tidak Lengkap	34	81
Jumlah	42	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan terbanyak yaitu tidak lengkap berjumlah 34 dokumen (81%).

### Hasil bivariat statistik uji Chi-Square

Berdasarkan hasil uji Chi-square didapatkan nilai  $p = 0.001$  yakni lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Berdasarkan hasil uji Chi-square didapatkan nilai  $p = 0.002$  yakni lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti terdapat hubungan

bermakna antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

**Tabel 6. Hubungan Pengalaman Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan diruangan Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado**

Pengalaman Kerja	Kelengkapan Pendokumentasian			p
	Tidak Lengkap	Lengkap	Total	
< 5 tahun	3	5	8	0.002
5-10 tahun	11	1	12	
> 10 tahun	20	2	22	
Total	34	8	42	

Berdasarkan hasil uji Chi-square didapatkan nilai  $P = 0.098$  yakni lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan perawat

dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

**Tabel 7. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan diruangan Hemodialisa Melati RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado**

Tingkat Pendidikan	Kelengkapan Pendokumentasian			p
	Tidak Lengkap	Lengkap	Total	
D3	15	1	16	0.098
Ners	19	7	26	
Total	34	8	42	

### Hasil Analisa Multivariat Uji Regresi Logistik Berganda

Berdasarkan hasil analisa Multivariat membandingkan nilai  $\beta$ . Semakin  $\beta$  menjauhi nol (0), maka variabel tersebut semakin berpengaruh (dominan). Pada Tabel 10, nilai  $\beta$  variabel beban kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,258 dan pengalaman kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,912. Dengan demikian, variabel yang paling dominan yaitu variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ).

**Tabel 8. Hasil uji regresi logistik berganda**

Variabel	Exp (B)	Sig.
Konstanta	0.345	
$X_1$ (Beban kerja)	0,258	0,001
$X_2$ (Pengalaman kerja)	0,912	0,004
$X_3$ (Tingkat pendidikan)	5,739	0,098
Nagelkerke R square	= 0,411	

## PEMBAHASAN

### Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan melihat nilai  $p =$

0.001 yakni lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Harmain 2013), *tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.*

Terwujudnya pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan salah satunya melalui pendekatan perilaku yang merupakan pendekatan yang dipakai dalam memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan aspek-aspek perilaku manusia salah satunya adalah faktor-faktor internal yang ada pada diri perawat meliputi: pengetahuan, sikap, umur dan pengalaman kerja dalam hal pendokumentasian. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan (Hariyati 2009).

### **Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Hasil uji menunjukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengalaman kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan melihat nilai  $p = 0.002$  yakni lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Endra Amalia 2017), *tentang faktor-faktor kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Lubuk Sikaping mengatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.*

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja

seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman kerja menunjukkan kemampuan pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan benar. Hal ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Selain itu, pengalaman kerja akan ikut mematangkan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas manajerial yang akan dijalankannya (Todaro 2006).

### **Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

Hasil uji menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, dengan melihat nilai  $p = 0.098$  yakni lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Noorkasiani, Gustina 2013), *dalam penelitian faktor – faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian keperawatan yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan kelengkapan pendokumentasian keperawatan.*

Menurut (Snell 2008), tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Dengan demikian (Hariandja 2002) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan.





Menurut hasil pengamatan saya selama melakukan penelitian, tingkat pendidikan menjadi tidak ada hubungan yang bermakna terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang hemodialisa melati, karena beban kerja perawat yang berat atau berlebihan sehingga perawat lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien dari pada melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

### Hasil uji multivariat

Hasil uji menunjukan beban kerja, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kelengkapan pendokumentasian sebesar 41,1% dan 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Selanjutnya ditemukan bahwa variabel yang paling dominan yaitu variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dianalisis bahwa seseorang yang mempunyai masa kerja lebih lama akan mempunyai pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang lebih dibanding perawat yang mempunyai masa kerja lebih pendek terhadap tanggung jawabnya. Hal ini sesuai hasil penelitian (Lusianah 2008) menyatakan bahwa setiap penambahan masa kerja 1 (satu) tahun maka kualitas dokumentasi proses keperawatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,91 atau mengalami peningkatan (Nasrullah, D., M. Natsir., R. Twistiandayani., L. Rohayani., Siswanto., N. M. Sumartyawati., U. Hasanah. 2020)

Menurut (Purba 2019), banyak faktor yang mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian seperti ketenagaan di rumah sakit. Ketenagaan yang kurang dan formasi yang tidak sesuai di setiap ruangan maka akan mempengaruhi terhadap penurunan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Dengan penurunan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan berarti fungsi dokumentasi sebagai alat komunikasi, mekanisme pertanggung gugatan, metode pengumpulan data, sarana pelayanan keperawatan, sarana evaluasi,

sarana meningkatkan kerjasama antar tim kesehatan, sarana pendidikan, audit pelayanan keperawatan, akan tidak mempunyai fungsi dan manfaat yang maksimal dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selanjutnya, faktor tenaga, diantaranya jumlah dan komposisi tenaga keperawatan, kebijakan pengaturan dinas, uraian tugas perawat, kebijakan personalia, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja, tenaga perawat spesialis. Faktor lingkungan, diantaranya tipe dan lokasi rumah sakit, fasilitas dan jenis pelayanan, kelengkapan peralatan medik, pelayanan penunjang dan macam kegiatan yang dilaksanakan seperti penyuluhan dan kunjungan rumah. Faktor organisasi, diantaranya mutu pelayanan yang ditetapkan dan kebijakan pembinaan dan pengembangan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini terdapat hubungan beban kerja dan pengalaman kerja terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dan tingkat pendidikan tidak terdapat hubungan terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. Beban kerja perawat harus diperhatikan agar tidak terlalu tinggi sehingga perawat bisa melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan lengkap.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2010. "Standar Asuhan Keperawatan Indonesia."
- Arini, Wati dan. 2020. "Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan."
- Delaune & Ladner, Roy. 2013. "Nursing Standards & Nursing Theories."
- Endra Amalia, Lili Herawati & Nfriadi. 2017. "Faktor-Faktor Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan



- Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap RSUD Lubuk Sikaping. (Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622 – 2256 Vol. 1. No. 1 Tahun 2018).”
- Hariandja. 2002. *Manajemen Kepemimpinan Dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif*.
- Hariyati, Rs. R. S. 2009. *Manfaat Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*.
- Harmain. 2013. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.”
- Lusianah. 2008. “Kepemimpinan.”
- Nasrullah, D., M. Natsir., R. Twistiandayani., L. Rohayani., Siswanto., N. M. Sumartyawati., U. Hasanah., A. H. S. Direja. 2020. “Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Indonesia.” <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/245>.
- Noorkasiani, Gustina, Maryam. 2013. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 18(1): 18 – 8.
- Purba, Nur A. S. 2019. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.”
- Snell, Thomas S. Bateman & Scott A. 2008. “Manajemen Kepemimpinan Dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif.”
- Todaro, Michael. 2006. “Pembangunan Ekonomi.” *Journal of Chemical*

*Information and Modeling*: 1098–6596.